

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk memanfaatkan media pembelajaran dengan menggunakan media sosial TikTok dengan sumber-sumber data secara natural sehingga tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Konten yang telah diperoleh peneliti sebagai hasil dari penelusuran media sosial TikTok secara alami ini kemudian dimanfaatkan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Hal ini selaras dengan karakteristik penelitian kualitatif sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2019) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana nantinya peneliti menjadi instrumen kunci. Penelitian kualitatif merupakan pemahaman tentang perilaku, persepsi, motivasi, perilaku, dan fenomena lain yang dapat dipahami oleh objek penelitian dengan menjelaskannya secara holistik dan dalam konteks tertentu baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal pada ruang lingkup alamiah yang juga memanfaatkan berbagai jenis metode ilmiah.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Meolong (2008) menjelaskan bahwasanya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang sesuai dengan fakta yang didapatkan. Penelitian ini merupakan usaha untuk menjelaskan dan menyajikan data sebagaimana adanya. Hasil penelitian ditekankan untuk memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti.

Djajasudarma (2006) menjelaskan metode deskriptif kualitatif dimana data yang dikumpulkan tidak berupa angka namun berupa kata dan gambaran sesuatu. Pemilihan rancangan penelitian deskriptif kualitatif, karena diyakini bisa menggambarkan secara jelas pemanfaatan konten TikTok sebagai media pembelajaran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah konten TikTok, sedangkan objek penelitian adalah pemanfaatan konten TikTok yang sesuai dengan materi ajar sebagai media PAI di sekolah.

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan berupa catatan dokumentasi. Data-data yang telah dikumpulkan dengan instrumen yang ada, kemudian dianalisis. Data mengenai pemanfaatan konten TikTok sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Pertama, yang peneliti lakukan adalah melakukan pengamatan terhadap konten TikTok, peneliti juga melihat isi dan pesan yang dijelaskan didalam konten TikTok tersebut. Kedua, peneliti mencatat semua isi konten yang ditemukan dan dijelaskan dalam konten TikTok dan kegunaannya mampu menjadi wadah dan menjadi media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ketiga, peneliti melakukan studi dokumentasi (*document study*), yaitu mengkaji berbagai literatur yaitu buku ajar Pendidikan Agama Islam SMP kelas VII, VIII dan IX, jurnal dan referensi lainnya yang sesuai dengan penelitian dan hasil penelitian.

Langkah-langkah deskriptif kualitatif dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan oleh Sukardi (2014) yang mencakup beberapa langkah, yaitu: mengidentifikasi topik permasalahan, membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas, menentukan tujuan dan manfaat penelitian, melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan kerangka berpikir, mendesain metode penelitian yang digunakan, mengumpulkan dan menganalisis data, membuat hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan definisi operasional. Definisi operasional merupakan upaya yang dilakukan peneliti dengan tujuan menghindari kesalahpahaman serta perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Konten Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP” maksud dari judul tersebut menjelaskan mengenai sebuah pemanfaatan media sosial berupa konten TikTok yang sudah ada kemudian disesuaikan dengan materi ajar PAI dan membuat langkah-langkah untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu

a. Pemanfaatan Konten TikTok

Pemanfaatan Konten TikTok disini yaitu memilah dan memilih sesuatu yang menghasilkan sebuah produk. Pada penelitian ini pemanfaatan berfokus pada

mengumpulkan konten TikTok sehingga nantinya akan menghasilkan produk berupa konten TikTok dikumpulkan dalam *google drive* disertai *link* konten. Konten TikTok yang diperoleh sesuai dengan materi ajar PAI SMP kelas VII, VIII dan IX.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perantara untuk memudahkan dan membantu pendidik dalam melangsungkan pembelajaran, maka nanti akan menjelaskan terkait media pembelajaran yang memanfaatkan konten TikTok yang telah dikumpulkan. Disini peneliti merujuk media pembelajaran konten TikTok sebagai alat dalam proses pembelajaran PAI di sekolah.

c. Pendidikan Agama Islam

Pada pembelajaran pendidikan agama Islam peneliti berfokus pada materi ajar SMP kelas VII, VIII dan IX untuk dijadikan rujukan dalam menentukan konten TikTok yang sesuai dengan materi ajar.

Langkah-langkah deskriptif kualitatif dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan oleh Sukardi (2014) yang mencakup beberapa langkah, yaitu: mengidentifikasi topik permasalahan, membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas, menentukan tujuan dan manfaat penelitian, melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan kerangka berpikir, mendesain metode penelitian yang digunakan, mengumpulkan dan menganalisis data, membuat hasil penelitian.

Pertama, mengidentifikasi topik permasalahan. Peneliti merujuk topik penelitian ini kepada judul skripsi yang diangkat yaitu “Pemanfaatan Konten Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP”. Hal ini dilatarbelakangi dari kemajuan dan perkembangan teknologi saat ini, sehingga peneliti memanfaatkan aplikasi TikTok yang memuat beragam konten yang disaring kemudian didesain untuk media pembelajaran PAI di sekolah

Kedua, membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas. Konten yang terdapat pada aplikasi TikTok sangat banyak, disini peneliti mengumpulkan jenis konten TikTok yang dianalisis sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Konten TikTok dikelompokkan berdasarkan tingkatan jenjang yaitu SMP Kelas VII, VIII dan IX. Hal ini dikarenakan tidak semua materi di setiap jenjang dapat memuat konten TikTok dan

setelah ditelusuri melalui aplikasi TikTok materi yang dominan ditemukan adalah materi PAI SMP

Materi SMP kelas VII, VIII dan IX untuk dianalisis terkait konten TikTok yang ada diantaranya:

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
Iman Kepada Allāh	Kitab Allāh	Hari Akhir
Jujur, Amanah, dan Istiqamah	Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran	Optimis, Ikhtiar dan Tawakkal
Toharoh (Bersuci)	Kejujuran dan Keadilan	Jujur, Santun, Malu
Shalat Berjamaah	Salat Sunnah	Qurban dan Aqiqah
Nabi Muhammad diangkat Menjadi Rasul	Sujud	Sejarah Islam di Nusantara
Ilmu Pengetahuan	Masa Umayyah	Meraih Kesuksesan dengan Optimis, ikhtiar, dan tawakal
Malaikat	Rendah Hati, Hemat, dan Sederhana	Qadha dan Qadar
Berempati dan Menghormati	Nabi dan Rasul	Toleransi
Shalat Jumat	Patuh Pada Orangtua dan Guru	Taat Kepada Orangtua dan Guru
Salat Jamak dan Qasar	Berbaik sangka dan beramal saleh	Haji dan Umrah
Hijrah ke Madinah	Puasa	Tradisi Islam di Nusantara
Khulafaur Rasyidin	Masa Abasiyah	Toleransi dan Menghargai Perbedaan
Ikhlas, Sabar dan Pemaaf	Makanan Halal dan Haram	
	Hidup Sehat dengan Makanan minuman Halal bergizi	

Izzatul Iffah,2023

PEMANFAATAN KONTEN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 1 Materi PAI

Ketiga, menentukan tujuan dan manfaat penelitian. Tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mendeskripsikan mengenai karakteristik dan tahapan pemilihan konten TikTok yang sesuai digunakan dalam media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, konten TikTok yang sesuai dengan materi ajar Pendidikan Agama Islam di sekolah, dan proses menyusun media Pembelajaran PAI dengan memanfaatkan konten TikTok. Manfaat penelitian ini adalah secara teori, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan teori media pembelajaran dan diharapkan dapat mempertinggi daya serap dan juga semangat belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam bentuk apapun. Segi Praktik, hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai rujukan dalam mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Media pembelajaran TikTok bisa meningkatkan kreativitas dan inovatif dalam penyampaian materi belajar disekolah dalam mata Pendidikan Agama Islam

Keempat, melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan. Peneliti disini mengumpulkan dan membaca penelitian sebelumnya yang sekiranya berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan terkait TikTok. Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan sehingga dari penelitian tersebut peneliti menemukan kebaruan yang diteliti.

Kelima, menentukan kerangka berpikir. Hal ini merujuk kepada teori yang menjelaskan mengenai media pembelajaran dan konten TikTok. Kemudian, setelah memperoleh data melalui beragam referensi dikembangkan data tersebut sehingga akan dimasukkan kedalam penelitian ini.

Keenam, mendesain metode penelitian yang digunakan. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yang mana data yang diperoleh sesuai dengan yang didapatkan peneliti kemudian dijelaskan dengan teknik studi dokumen.

Ketujuh, mengumpulkan dan menganalisis data. Data yang diperoleh dari buku ajar PAI SMP kelas VII, VIII dan IX berupa materi ajar setiap bab dan konten TikTok yang sesuai dengan materi ajar yang dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran

Kedelapan, membuat hasil penelitian. Data yang telah diolah peneliti dari konten TikTok, buku ajar PAI SMP kelas VII, VIII dan IX, jurnal dan buku yang berkaitan

dengan media pembelajaran akan disajikan secara deskriptif pada bab 4 sebagai temuan dan pembahasan

3.2 Objek Penelitian

Objek kajian yang diteliti dari Pemanfaatan Konten Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP adalah konten TikTok, jurnal dan buku ajar PAI SMP kelas VII, VIII dan IX yang mendukung untuk keberlanjutan penelitian ini. Penelitian dilakukan oleh peneliti dari tanggal 23 September s.d 8 Maret 2023, untuk fokus pengerjaan dari peneliti dilakukan dari 31 Desember s.d 3 Maret 2023.

Sumber data terbagi menjadi sumber data primer dan sekunder. Merujuk karakteristik sumber data primer menurut Narimawati & Umi (2008) yang menyatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh dari sumber yang asli yang menjadi referensi utama dalam perolehan data, maka data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah konten TikTok dan Buku ajar Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII, VII dan IX Kurikulum 2013. Sedangkan sumber data sekunder dengan merujuk pendapat Sugiyono (2006) yang menyatakan bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung ke pengumpul data dan merupakan hasil dari data atau referensi orang lain yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peneliti, maka data sekunder yang digunakan peneliti adalah buku yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Buku Media Pembelajaran karangan Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd, penerbit Bintang Sutabaya tahun 2016
2. Jurnal Teknologi Pendidikan Volume 10 Nomor 2 berjudul Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring karangan Nurin Salma Ramdani, Angga Hadiapurwa, Hafsa Nugraha tahun 2021
3. Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 5 Nomor 3 berjudul Karakteristik Media Pembelajaran dalam Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan, karya Egita Dwisari Indriani¹, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari, tahun 2021

4. Panduan Mengunggah Konten Digital di Portal Rumah Belajar, Pusat Data & Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan karangan Bambang Warsita, Ita Utari, Rica Yanuarti, Dwi Harianti tahun 2020

5. Buku Pengembangan Media Pembelajaran berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karangan Dr.Husniyatus Salamah Zainiyati, M.Ag, penerbit PT Kharisma Putra Utama tahun 2017
6. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 8 Nomor 1 berjudul Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik, karangan Tejo Nurseto tahun 2011
7. Buku Media dan Teknologi Pembelajaran, karangan Drs. Muhammad Ramli, M.Pd, penerbit IAIN Antasari Pers tahun 2012
8. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Volume 5 Nomor 2 berjudul Rancangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karangan M. Ramli tahun 2015
9. Jurnal Ilmiah Pendidika, Volume 1 Nomor 4 berjudul Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik, karangan Mohamad Miftah, Nur Rokhman tahun 2022

3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, maka peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan data dari referensi buku, jurnal, literatur konten TikTok dan buku ajar PAI SMP yang dianalisis untuk menemukan data yang dapat menjawab rumusan masalah peneliti ajukan. Pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumen. Studi dokumen adalah survei yang digunakan untuk proses pengumpulan referensi dan data yang diperoleh dari berbagai informasi berupa dokumen, buku, jurnal, cerita sejarah (Sari & Asmendri, 2020).

3.4 Analisis Data

Bagian ini menjelaskan secara rinci dan jelas langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Secara umum dalam alur analisis data kualitatif, peneliti berbicara banyak mengenai langkah-langkah identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi, pemetaan pola, dan sistesis dari hasil pelaksanaan rangkaian tahapan tersebut.

Izzatul Iffah, 2023

PEMANFAATAN KONTEN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Mathew B. & Michael (1992) menjelaskan ada tiga tahap yang harus dilalui dalam proses penelitian yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai sebuah proses seleksi yang difokuskan pada proses penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang ditemukan dari catatan tertulis di lapangan. Tahapan ini peneliti mengumpulkan konten TikTok sesuai kriterianya yaitu berbahasa Indonesia, konten TikTok yang dirilis dari tahun 2015 s.d 2023, konten TikTok yang membahas materi terkait Pendidikan Agama Islam. Konten-konten yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis. Kemudian, mengumpulkan referensi berupa buku dan jurnal yang mendukung terkait konten TikTok untuk diolah lebih lanjut.

Proses reduksi data dilakukan dengan memilah dan memilih data yang dapat memberikan gambaran jelas terkait penelitian. Dengan demikian, diperlukan pengelompokkan berdasarkan kode-kode tertentu dengan tujuan memudahkan proses analisis data. Peneliti memfokuskan untuk pengkodean berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

No	Aspek	Kode Data
1.	Bagaimana Karakteristik dan tahapan pemilihan konten TikTok yang sesuai digunakan dalam media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah?	KT
2.	Apa saja konten TikTok yang sesuai dengan materi ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah?	MP
3.	Bagaimana proses menyusun desain Media Pembelajaran PAI dengan memanfaatkan Konten TikTok?	DM

Tabel 3. 2 Kode Data

Kemudian, peneliti memberikan pengkodean berdasarkan sumber data dari buku Pendidikan Agama Islam SMP sebagai berikut:

Kelas VII	Kode	Kelas VIII	Kode	Kelas IX	Kode
Iman Kepada	TA1	Kitab Allāh	TB1	Hari Akhir	TC1

Izzatul Iffah, 2023

PEMANFAATAN KONTEN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Allāh					
-------	--	--	--	--	--

Jujur, Amanah, dan Istiqamah	TA2	Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran	TB2	Optimis, ikhtiar, tawakkal	TC2
Toharoh (Bersuci)	TA3	Kejujuran dan Keadilan	TB3	Jujur, Santun, Malu	TC3
Shalat Berjamaah	TA4	Salat Sunnah	TB4	Qurban dan Aqiqah	TC4
Nabi Muhammad Diangkat Menjadi Rasul	TA5	Sujud	TB5	Sejarah Islam di Nusantara	TC5
Ilmu Pengetahuan	TA6	Masa Umayyah	TB6	Meraih Kesuksesan dengan Optimis, ikhtiar, dan tawakkal	TC6
Malaikat	TA7	Rendah Hati, Hemat, dan Sederhana	TB7	Qadha dan Qadar	TC7
Berempati dan Menghormati	TA8	Nabi dan Rasul	TB8	Toleransi	TC8
Shalat Jumat	TA9	Patuh Pada Orangtua dan Guru	TB9	Taat Kepada Orangtua dan Guru	TC9
Salat Jamak dan Qasar	TA10	Berbaik sangka dan beramal saleh	TB10	Haji dan Umrah	TC10
Hijrah ke Madinah	TA11	Puasa	TB11	Tradisi Islam di Nusantara	TC11
Khulafaur Rasyidin	TA12	Masa Abasiyah	TB12	Toleransi dan Menghargai Perbedaan	TC12

Ikhlas, Sabar dan Pemaaf	TA13	Makanan Halal dan Haram	TB13	Haji dan Umrah	TC13
		Hidup Sehat dengan Makanan minuman Halal bergizi	TB14		

Tabel 3. 3 Kode data pembelajaran PAI

2. Penyajian Data

Penyajian Data berupa informasi terstruktur yang membantu untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Kinerja yang baik adalah inti dari analisis kualitatif yang valid dan sesuai fakta, yang meliputi berbagai matriks, bagan, jaringan, dan diagram. Pada tahapan ini, setelah mendapatkan data dari konten TikTok dan refensi yang telah dikumpulkan, maka dilakukan penyajian data dari hasil tersebut. Berikut koding berdasarkan penyajian data

Pokok Pembahasan	Nama dokumen	Aspek Kode Data
Karakteristik dan tahapan pemilihan konten TikTok yang sesuai digunakan dalam media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah	1. Buku Media Pembelajaran karangan Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd, penerbit Bintang Sutabaya tahun 2016.	KT1
	2. Jurnal Teknologi Pendidikan Volume 10 Nomor 2 berjudul Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring karangan Nurin Salma Ramdani, Angga Hadiapurwa, Hafsa Nugraha tahun 2021.	KT2
	3. Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 5 Nomor 3 berjudul Karakteristik Media Pembelajaran dalam Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan, karya Egita Dwisari Indriani ¹ , Dinie	KT3

Izzatul Iffah, 2023

PEMANFAATAN KONTEN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP

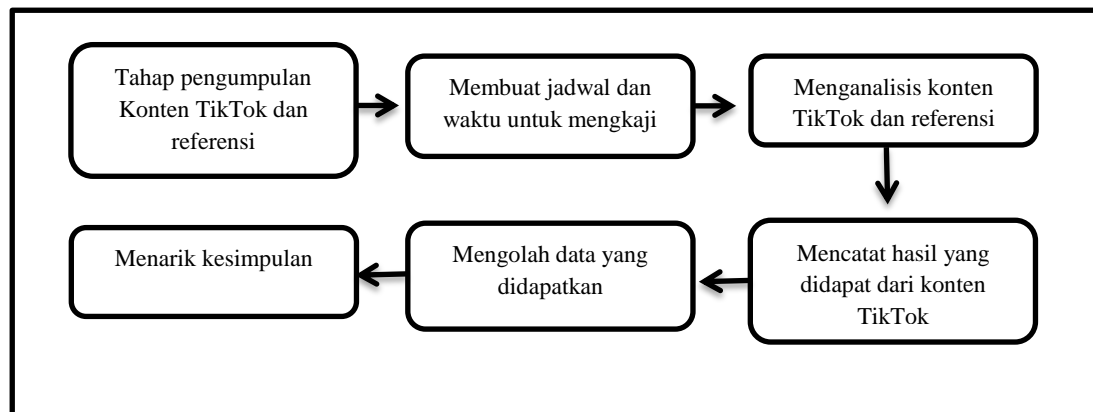
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari, tahun 2021.</p> <p>4. Panduan Mengunggah Konten Digital di Portal Rumah Belajar, Pusat Data & Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan karangan Bambang Warsita, Ita Utari, Rica Yanuarti, Dwi Harianti tahun 2020.</p>	KT4
<p>Proses menyusun desain Media Pembelajaran PAI dengan memanfaatkan Konten TikTok</p>	<p>1. Buku Pengembangan Media Pembelajaran berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karangan Dr.Husniyatus Salamah Zainiyati, M.Ag, penerbit PT Kharisma Putra Utama tahun 2017.</p>	DM1
	<p>2. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 8 nomor 1 berjudul Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik, karangan Tejo Nurseto tahun 2011.</p>	DM2
	<p>3. Buku Media dan Teknologi Pembelajaran, karangan Drs. Muhammad Ramli, M.Pd, penerbit IAIN Antasari Pers tahun 2012.</p>	DM3
	<p>4. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Volume 5 Nomor 2 berjudul Rancangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karangan M. Ramli tahun 2015</p>	DM4
	<p>5. Jurnal Ilmiah Pendidika, Volume 1 Nomor 4 berjudul Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik, karangan Mohamad Miftah, Nur Rokhman tahun 2022.</p>	DM5

Tabel 3. 4 Kode Dokumen

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Penalaran merupakan salah satu bagian dari rangkaian aktivitas yang lengkap. Setelah melalui proses mulai dari mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data. Maka, setelah itu dilanjutkan dengan menarik kesimpulan yang diperoleh dari data-data yang telah dikumpulkan.



Tabel 3. 5 Alur Pengumpulan Data

Proses yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan pengumpulan konten TikTok yang sudah ditentukan kriterianya dan referensi melalui buku serta jurnal.
2. Membuat susunan jadwal dan waktu dengan tujuan agar mudah mengkaji data yang telah diperoleh.
3. Setelah memperoleh data dan konten yang dibutuhkan, dilakukan proses analisis terkait kelayakan konten yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran PAI.
4. Mencatat hasil dan poin penting yang diperoleh dari konten TikTok
5. Mengolah data yang diperoleh
6. Menarik kesimpulan

Izzatul Iffah,2023

**PEMANFAATAN KONTEN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu